

PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN

ROLE OF PHYSICAL EDUCATION TEACHER ON THE IMPLEMENTATION OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR IN STATE ELEMENTARY SCHOOLS IN SEYEGAN DISTRICT SLEMAN REGENCY

Oleh: fajrina rahmawati, pgsd pendidikan jasmani, fajrina.rahmawati@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya program di sekolah tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat Di SD Negeri Se- Kecamatan Seyegan. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman dengan jumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Jasmani dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sebagian besar berkategori cukup tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup tinggi dengan 10 orang atau 47,60%. Sedangkan peran guru Pendidikan Jasmani dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 4,79%, tinggi 4 orang atau 19,01%, cukup tinggi 10 orang atau 47,60%, rendah 5 orang atau 23,81% dan sangat rendah 1 orang atau 4,79%. Faktor perencanaan memberikan kontribusi sebesar 71,97%, factor pelaksanaan memberikan kontribusi sebesar 82,99% dan factor evaluasi memberikan kontribusi sebesar 72,47%.

Kata Kunci : *peran, perilaku, bersih dan sehat*

Abstract

The research is motivated by the lack of programs in schools on the implementation of clean and healthy living behavior. This research aims to find out the role of physical education teachers in the implementation of clean and healthy living behavior at state elementary schools in Seyegan District. The research was descriptive quantitative. The method used was by survey method. The research subjects were Physical Education teachers in state elementary schools throughout Seyegan District Sleman Regency totalling of 21 teachers. The instrument used was by questionnaire. The analysis technique performed was by presenting the frequencies into percentage form. The results of this research indicate that the role of Physical Education teachers in the implementation of clean and healthy living behavior most is categorized as quite high with the most frequent consideration in the quite high category with 10 teachers or 47.60%. While the role of Physical Education teachers in the implementation of clean and healthy living behavior is; 1 teacher or 4.79% in very high category, 4 teachers or 19.01% in high category, 10 teachers or 47.60% in quite high category, 5 teachers or 23.81 % in low category, and 1 teacher or 4.79% in very low category. The planning factor contributes 71.97%, the implementation factor contributes 82.99% and the evaluation factor contributes 72.47%.

Keywords: role, behavior, clean and healthy

PENDAHULUAN

Keberadaan anak didik merupakan salah satu penentu masa depan bangsa yang lebih maju. Hal ini akan terlaksana jika anak didik sehat jiwa dan raganya. Untuk memperoleh ini semua perlu adanya penanaman perilaku. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip belajar. Dengan proses belajar yang berulang diharapkan terjadinya suatu penanaman perilaku. Untuk menciptakan tingkat kesehatan siswa yang baik, perlu dilakukan usaha-usaha menjaga kesehatannya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait. Misalnya tenaga kesehatan, orang tua, dan guru-guru di sekolah. Ada langkah yang lebih efektif dalam langkah menjaga kesehatan siswa di sekolah, yaitu dengan pengawasan dan pemeriksaan langsung oleh guru maupun instansi terkait. Dalam pelaksanaannya, guru pendidikan jasmani berperan sangat penting. Yakni sebagai pengawas sekaligus pelaksananya. Guru pendidikan jasmani diharapkan dapat membagi pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa cara menjaga kesehatan diri, dan berperan langsung dalam usaha menjaga kesehatannya melalui pengawasan, pemeriksaan, dan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

Pada umumnya, belum banyak guru pendidikan jasmani yang memberikan pengetahuan dan pengawasan langsung pada siswanya. Kebanyakan guru hanya memberikan materi tentang olahraga saja. Sedang pemberian materi tentang kesehatan dirasa kurang optimal. Guru kurang tegas dalam pengawasan kepada siswanya. Kurangnya program tentang penerapan

perilaku hidup bersih dan sehat yang diadakan oleh sekolah. Sekolah lebih memperhatikan kegiatan akademik. Selain itu kurangnya sarana prasarana dan media untuk mengajarkan dan memeriksa kesehatan pribadi siswa di sekolah. Dari kenyataan tersebut bisa jadi membuat optimalisasi peran guru dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat siswa di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SD Negeri Se Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 78), penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak merumuskan hipotesis. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket (kuisisioner) sebagai alat pengumpulan data. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani dalam penanaman perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri se-kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei

sampai dengan Juni 2015. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Seyegan sebanyak 21 orang. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian ini dilakukan dengan mencari tahu jumlah guru pendidikan jasmani di Kecamatan Seyegan, membuat surat ijin penelitian, menandatangani langsung ke sekolah dan memberikan angket untuk di isi oleh guru pendidikan jasmani, angket di kumpulkan dan mengisi lembar pelaksanaan penelitian.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sutrisno Hadi, (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu: 1. Mendefinisi Konstrak yaitu variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah penerapan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri se Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. 2.Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 3.Menyusun butir-butir instrumen. Angket berupa angket tertutup yang berisi 4 jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S),

Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Responden memberikan jawaban dengan memberikan tanda (X) pada kolom yang telah di sediakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori menurut tingkatan yang ada. Terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran guru Pendidikan jasmani SD Negeri Se- Kecamatan Seyegan dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat siswa diperoleh skor minimum sebesar = 90; skor maksimum = 132; rerata = 107,1002; median = 106,002; modus = 104 dan standart deviasi 9,756. Setelah dilakukan pengkategorian diketahui peran guru pendidikan jasmani dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar se Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman berkategori cukup tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup tinggi dengan 10 orang atau 47,60%. Sedangkan peran guru Pendidikan Jasmani dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 4,79%, tinggi 4 orang atau 19,01%, cukup tinggi 10 orang atau 47,60%, rendah 5 orang atau 23,81% dan sangat rendah 1 orang atau 4,79%. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

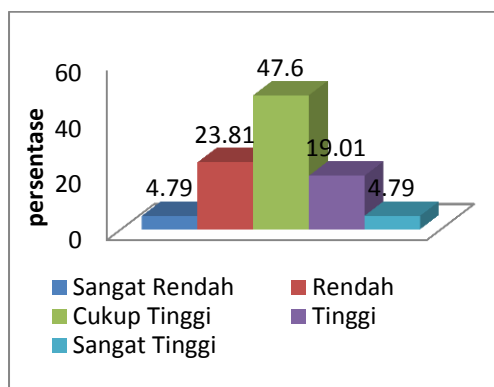
Tabel 1. Hasil Penelitian Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD

Negeri Se- Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

| Interval | Kategori | F Absolut | % |
|--------------------------|---------------|-----------|--------|
| $X > 121,73$ | Sangat Tinggi | 1 | 4,79 |
| $121,73 > X \geq 111,98$ | Tinggi | 4 | 19,01 |
| $111,98 > X \geq 102,22$ | Cukup Tinggi | 10 | 47,60 |
| $102,22 > X \geq 92,46$ | Rendah | 5 | 23,81 |
| $X < 92,46$ | Sangat Rendah | 1 | 4,79 |
| Jumlah | | | 100,00 |

A
pabila
ditampilka
n dalam
bentuk

diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Negeri Se- Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Faktor yang berperan dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri se Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang cukup tinggi dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat siswa. Dengan adanya peran guru yang cukup tinggi ini diharapkan adanya perubahan yang terjadi pada perilaku siswa agar mampu hidup bersih dan sehat di sekolah maupun di rumah. Melalui faktor perencanaan, pelaksanaan, evaluasi itulah guru dapat menyusun dan melaksanakan pembelajaran secara maksimal dengan memberikan timbal balik saat pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru Pendidikan Jasmani dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sebagian besar berkategori cukup tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup tinggi dengan 10 orang atau 47,60%. Sedangkan peran guru Pendidikan Jasmani dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 4,79%, tinggi 4 orang atau 19,01%, cukup tinggi 10 orang atau 47,60%, rendah 5 orang atau 23,81% dan sangat rendah 1 orang atau 4,79%.

Saran

Berdasarkan pada analisis pada data, deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut: Bagi pemerintahan dan pihak sekolah maupun pihak-pihak terkait dengan diketahuinya keadaan peran guru. Sebaiknya sekolah memfasilitasi guru pendidikan jasmani secara maksimal . sekolah juga harus mampu menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat agar kondisi kesehatan dan kebersihan siswa dapat terkontrol untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohammad Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Suharsimi Arikunto. 2001. *Teori pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Yayasan Nuansa Cendikia.

Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.

Soerjono Soekanto. 2006. *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Soenarjo. 2002. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yayasan Nuansa Cendikia. Yogyakarta.